

Abstrak

Konflik diri dapat terjadi kepada siapa saja, konflik yang dialami setiap orang berbeda-beda dengan berbagai macam faktor yang menjadi penyebab konflik diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran konflik yang dialami oleh pengguna narkoba. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan pendalaman studi kasus. Subjek dalam penelitian ini melibatkan dua orang pengguna narkoba. Hasil dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa kedua subjek pengguna narkoba mengalami konflik diri *approach-avoidance* dimana subjek merasa ragu ketika akan menggunakan narkoba karena jika menggunakan narkoba subjek takut ketahuan oleh orang lain dan jika tidak menggunakan subjek akan tidak tenang dan gelisah. Sehingga menyebabkan subjek mengalami perubahan perilaku yaitu mudah tersinggung, sering gelisah dan mudah tertekan. Dari apa yang dirasakan kedua subjek sama-sama mengalami konflik diri karena adanya ketidaksesuaian antara pikiran dan keyakinan dan juga karena adanya ketidaksesuaian antara tuntutan dan harapan.

Kata kunci: konflik diri, pengguna narkoba

Abstract

Self conflict can occur to anyone, conflicts have been different everyone different with various kinds of factors that become causes of conflicts of self. This research is aimed to know the conflict description experienced by drug users. This research is conducted by using a qualitative research with case study experience. The subject in this research involves two drug users. Results from this research found the results that the two subjects of drugs are using conflicts in the subject and the subjects and not through subjects and not through subjects and not through subjects and not my behavior is easy to be congradated, frequently cheap and easy to be pressed. From what feeled the two subjects together with the conflict of self because of the unemployment between thoughts and confidence and also because there are no suffering between demands and expectations.

Keywords: self-conflict, drug users